

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PROBLEM BASED LEARNING

KONSEP ASAM BASA

UNTUK SMA/MA KELAS XI
SEMESTER 2

DISUSUN OLEH :
T. MUHAMMAD ASYRAF
2205113131

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU



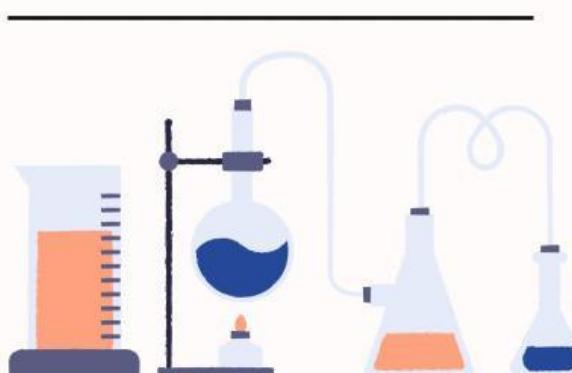
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KELOMPOK: _____

Nama :

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kelas:





PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Setiap siswa harus membaca LKPD ini dengan seksama dan mengerjakan pertanyaan terkait sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru.
2. Apabila terdapat hal yang tidak dimengerti atau sulit dipahami mintalah bantuan kepada guru untuk menjelaskannya



KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Menjelaskan konsep campuran danzat tunggal (unsur dan senyawa), sifat fisika dan kimia, perubahan fisika dan kimia dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Menyajikan hasil penyelidikan atau karya tentang sifat larutan perubahan fisika dan perubahan kimia, atau pemisahan campuran



INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.3.5 Mengelompokkan bahan bahan di lingkungan sekitar berdasarkan konsep asam basa dan garam
- 3.3.6 Membedakan sifat larutan asam, basa dan garam
- 3.3.7 Menjelaskan indicator buatan yang digunakan untuk membedakan asam, basa dan garam
- 4.3.4 Mengidentifikasi sifat larutan, asam, basa dan garam dengan menggunakan indikator buatan (kertas lakkmus)



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik mampu menganalisis sifat larutan berdasarkan konsep asam-basa dan pH larutan, menjelaskan teori asam-basa berdasarkan konsep Archenius, Bronsted Lowry dan Lewis serta dapat menjelaskan sifat sifat asam-basa



TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan visi SETS (Science, Environment, Technology, Society) dengan percobaan dan Literasi membaca yang dipandu LKPD Asam, Basa dan Garam peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengelompokkan bahan-bahan dilingkungan sekitar, berdasarkan konsep asam, basa, dan garam dengan tepat.
2. Membedakan sifat larutan asam, basa, dan garam dengan tepat
3. Menguji sifat larutan asam, basa dan garam dengan menggunakan indicator buatan (kertas lakkmus)
4. Menyajikan data laporan praktikum uji larutan asam, basa dan garam dengan benar



STRATEGI PEMBELAJARAN

Model : Problem Based Learning (PBL)

Pendekatan : Saintifik visi SETS (Science, Environment, Technology, Society)

Metode : Ceramah, tanya jawab dan diskusi



MEDIA PEMBELAJARAN

Media : Powerpoint dan video

Alat : Infocus dan spidol





RINGKASAN MATERI

Pengertian Asam Basa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), asam adalah zat yang dapat memberikan proton, zat yang dapat membentuk ikatan kovalen dengan menerima sepasang elektron. Sementara basa adalah senyawa yang cenderung menyumbangkan sepasang elektron untuk dipakai bersama-sama dan menerima proton.

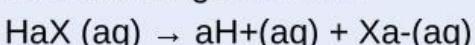
Asam dan basa adalah larutan elektrolit yang dikenal dengan ciri khasnya masing-masing. Asam yang memiliki rasa masam, sedangkan basa yang memiliki rasa pahit.

Teori Asam Basa

1. Teori asam basa Arrhenius

Menurut Arrhenius, asam adalah zat yang jika dimasukkan dalam air, zat tersebut dapat menghasilkan ion hydronium (H^+). Senyawa asam pada umumnya merupakan senyawa kovalen polar yang terlarut dalam air.

Jika HaX adalah asam, maka reaksi ionisasi senyawa HaX dalam air adalah sebagai berikut:



Keterangan:

a = valensi asam atau jumlah ion H^+ yang dihasilkan jika 1 molekul senyawa asam mengalami reaksi ionisasi.

2. Teori asam basa Bronsted-Lowry

Menurut Arrhenius, teori asam basa tidak bisa menjelaskan sifat asam basa pada larutan yang tidak mengandung air. Kelemahan ini diatasi menggunakan teori asam basa bronsted-lowry.

Teori ini bisa menjelaskan sifat asam basa larutan dengan jenis pelarut yang bermacam-macam. Bronsted-lowry menjelaskan basa adalah spesi (ion atau molekul) yang dapat memberikan ion H^+ (donor proton), sedangkan basa adalah spesi yang dapat menerima ion H^+ (akseptor proton).

Asam = donor H^+

Basa = akseptor H^+



RINGKASAN MATERI

3. Teori asam basa Lewis

G. N. Lewis mengemukakan teori asam basa yang lebih luas dibanding kedua teori sebelumnya dengan menekankan pada pasangan elektron yang berkaitan dengan struktur dan ikatan.

Menurut definisi asam basa Lewis asam adalah akseptor pasangan elektron, sedangkan basa adalah donor pasangan elektron.

Asam = akseptor pasangan elektron

Basa = donor pasangan elektron

Sebagai contoh, reaksi antara BF_3 dan NH_3 merupakan reaksi asam-basa, di mana BF_3 sebagai asam Lewis dan NH_3 sebagai basa Lewis.

NH_3 memberikan pasangan elektron kepada BF_3 sehingga membentuk ikatan kovalen koordinasi antara keduanya.

Sifat Asam Basa

Berikut ini adalah ciri-ciri asam:

- Cenderung memiliki rasa asam.
- pH kurang dari 7.
- Cenderung memiliki rasa asam.
- Bisa mengubah kertas laksam biru menjadi merah.
- Memiliki sifat elektrolit dan dapat menghantarkan listrik.
- Bisa menghasilkan gas hidrogen saat bereaksi dengan unsur atau senyawa logam.
- Asam bisa menghasilkan ion H^+ bila dilarutkan ke air.

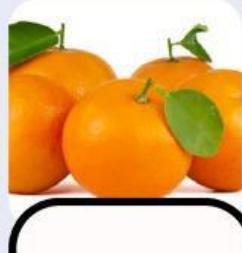
Berikut ini adalah ciri-ciri basa:

- Cenderung memiliki rasa pahit.
- pH lebih dari 7.
- Memiliki sifat kaustik yang bisa merusak kulit.
- Bisa mengubah kertas laksam merah menjadi biru.
- Memiliki sifat elektrolit dan dapat menghantarkan listrik.
- Memiliki tekstur licin dan bersabun.
- Menghasilkan ion OH^- bila dilarutkan dalam air.



AYO DISKUSIKAN !!!

Gambar-gambar dibawah ini merupakan bahan-bahan yang sering kamu temukan dirumah! Berdasarkan dugaan sementara (hipotesa) Kelompokkanlah bahan-bahan tersebut ke dalam asam, basa dan garam !!





AYO DISKUSIKAN !!!

Isi tabel dibawah ini sesuai dugaan sementaramu tentang gambar di atas kedalam kelompok asam, basa atau garam



No	Asam	Basa	Garam
1.			
2.			
3.			
4.			





AYO KITA LAKUKAN !!!

Uji larutan dengan indikator buatan



Judul Percobaan

"Menguji Sifat Larutan Asam, Basa dan Garam dengan menggunakan Indikator Buatan"

Tujuan : Membuktikan bahan sekitar bersifat asam, basa dan garam

Alat : Gelas bening plastik, spatula (sendok), kertas laksus biru dan merah

Bahan : Air teh, Larutan antasida, Baking soda, larutan cuka, Air soda, air jeruk, Air minum, larutan sabun, air kopi

Cara kerja

1. Ambillah bahan bahan yang tersedia dan letakkan pada wadah
2. Beri label pada masing-masing bahan
3. Uji semua larutan tersebut dengan indicator buatan (kertas laksus)
4. Kemudian catat hasil pada tabel!



AYO KITA LAKUKAN !!!

Uji larutan dengan indikator buatan



Data hasil praktikum

No	Larutan	perubahan warna		sifat Larutan
		Lakmus merah	Lakmus biru	
1.	Air teh			
2.	Larutan antasida			
3.	Baking soda			
4.	Larutan cuka			
5.	Air soda			
6.	Air jeruk			
7.	Air mineral			
8.	Larutan sabun			
9.	Air kopi			
10.	Larutan garam			



AYO KERJAKAN !!!

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selesaikan pertanyaan-pertanyaan berikut

1. Larutan mana saja yang merubah warna laksam merah?

2. Larutan mana saja yang merubah warna laksam biru?

3. Larutan mana saja yang tidak-merubah warna laksam merah dan biru ?

4. Jika larutan asam cuka ditambahkan dengan air sabun, apakah kertas laksam biru berubah warna ?

5. Menurutmu jika asam cuka dicampurkan dengan obat maag, apakah kertas laksam merah akan berubah warna ?



AYO SIMPULKAN !!!

1. Tuliskan apa saja yang kamu temukan tentang larutan asam!

2. Tuliskan apa saja yang kamu temukan tentang larutan basa!

3. Tuliskan apa saja yang kamu temukan tentang larutan garam/netral!

4. Tuliskan analisa mu mengapa obat maag dapat mengurangi rasa nyeri di lambung!